

ANALISIS KEBUTUHAN KOMPETENSI KOMUNIKASI BAHASA INGGRIS PADA USAHA EKSPOR PRODUK AGRIBISNIS DI MAKASSAR, SULAWESI SELATAN

Paramudia¹⁾, Farida Amansyah²⁾, dan Harbani Pasolong³⁾

^{1), 2), 3)}Dosen Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Ujung Pandang Makassar

ABSTRACT

The goal of Business English subject taught in the Ujung Pandang State Polytechnic (PNUP) is to equip its graduates with oral English communication (OEC) skills needed in industries. In order to achieve this, it needs a syllabus that matches current needs of graduates when working in the industries. The study addresses three aims: a). To identify the English language skills are needed by business English graduates to perform their work in the export-import work environment, b). To identify the mismatch (lack) between OEC skills the graduates have and the skills which are required in the workplace, c). To identify the factors causing the mismatches. This study employed a qualitative approach design. The participants of the study were two employees from an export –import agroindustry in Makassar, two graduates of Diploma 4 and two of Diploma 3 from the PNUP in Makassar City, Indonesia. Purposive sampling technique was used to select the participants of the interviewee participants. Descriptive analysis was used to calculate the quantitative data and thematic analysis was used to analyze and interpret the qualitative data. It was found that there were 6 types English language skills which are mostly required in the workplace (necessity). The graduates' ability of using the six skills was considered mismatches (lack). The study also revealed three impactful factors causing the mismatches. First, lack of preparation of specific vocabularies from the prerequisite subjects. Secondly, lack of time to practice speaking outside the classroom environment. Finally, lack of knowledge toward the topics discussed. Findings have practical implication improving the pre-requisite, business English syllabi content and school environment .

Keywords: *needs, english for business-agroindustry*

1. PENDAHULUAN

Status bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional dan meningkatnya kebutuhan bahasa Inggris lebih khusus pada dunia bisnis di Indonesia telah mendorong perlunya meneliti berbagai aspek pembelajaran dan pengajaran bahasa Inggris bisnis untuk mengoptimalkan penyelenggaraan bahasa Inggris pada konteks tertentu. Namun, kenyataannya analisis kebutuhan yang digunakan selama ini belum menjangkau kebutuhan bahasa Inggris yang dibutuhkan pada perusahaan ekspor-impor agribisnis sebagai dasar perancangan mata kuliah bahasa Inggris Bisnis pada Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik (PNUPAN). Selain itu, analisis yang digunakan belum menunjukkan hasil yang diinginkan yaitu belum menjangkau kebutuhan akademik dan kebutuhan profesional yang merupakan hal yang penting dipenuhi untuk membuat mereka mampu melaksanakan tugas ketika mereka diterima di tempat kerja dan mengembangkan karir mereka.

Menurut Jackson 2005 dan Dora Chostelidou (2010), melakukan perbaikan kurikulum atau silabus secara priodik sangatlah penting agar tetap sesuai kebutuhan mahasiswa. Oleh karena itu, melakukan penelitian tentang kesesuaian antara bahasa Inggris yang diperlukan di perusahaan ekspor-impor dengan kemampuan bahasa Inggris yang dimiliki alumni merupakan saat yang sangat tepat dan sangat diperlukan. Beberapa ahli di dalam pengajaran bahasa Inggris (Mundby, 1978; Hutchinson dan Waters, 1987 dan Dudley-Even, 1991, 1987; Robinson, 1991; Flowerdew & Peacock, 2001; Hamp-Lyons, 2001) menyatakan perlunya melakukan analisis kebutuhan sebagai dasar pengembangan pengajaran bahasa Inggris. Lebih jauh, Dudley-Evans & St John (1998, p.121) menjelaskan bahwa penggunaan analisis kebutuhan secara tepat dapat mengarahkan fokus suatu pembelajaran bahasa Inggris.

2. METODE PENELITIAN

Peserta penelitian yang terlibat adalah 6 orang yang terdiri 2 karyawan perusahaan ekspor-impor agro industry dan 4 alumni dari PNUPAN; 2 dari D 3 dan 2 dari D4 program studi Administrasi Bisnis. Secara umum ada 50% peserta perempuan dan 50% laki-laki. Umur peserta bervariasi, namun kebanyakan mereka 22- 23. Alat yang digunakan studi ini untuk mengumpulkan data adalah interviu semi-terstruktur yaitu menanyakan tingkat perlunya kebutuhan bahasa Inggris di perusahaan ekspor-impor agro industry dan persepsi kemampuan alumni untuk melakukan keterampilan bahasa Inggris tersebut. Adapun prosedur pengumpulan data adalah: Pertama-tamadaftar pertanyaan semi-terstruktur dibuat kemudian dilakukan pilot

¹ Korespondensi: ramdila123@gmail.com

studi pada dua peserta yang memiliki ciri-ciri yang sama dengan peserta penelitian. Pertanyaan ditulis dan ditanyakan kepada peserta penelitian dalam bahasa Indonesia. Pendekatan yang digunakan adalah berfokus pada pendekatan kualitatif. Data dikumpul dari sebanyak 6 peserta penelitian untuk mendapatkan pengertian yang mendalam terhadap masalah yang diteliti. Data kuantitatif yang diperoleh dari kegiatan wawancara dianalisis dengan menggunakan analisis statistik. Sedangkan data kualitatif dianalisis dengan menggunakan prosedur reduksi data, melakukan koding fenomena yang relevan dengan permasalahan penelitian. Selanjutnya hasil koding dikelompokkan kedalam suatu kelompok kategori dan kategori tersebut diberi label dengan nama yang spesifik (Miles & Huberman, 1994). Kemudian, konsep yang sama dengan melihat karakteristik yang umum dikelompokkan menjadi suatu tema seperti terlihat pada Tabel 1.

3. HASILDANPEMBAHASAN

Data yang diperoleh dari wawancara semi-terstruktur yang untuk menjawab tiga pertanyaan peneliti yaitu jenis-jenis bahasa Inggris bisnis yang diperlukan untuk melakukan kegiatan penelitian, kesenjangan antara kemampuan bahasa Inggris yang dimiliki mahasiswa dengan bahasa Inggris yang diperlukan ditempat kerja dan faktor yang menyebabkan kesenjangan tersebut ditabulasi dan diproses ke dalam kategori dan sub kategori dan selanjutnya dipresentasikan ke dalam Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1 Hasil kategori dan sub-kategori hasil penelitian

A	B	C	D	E	F		
No	Pertanyaan	Pilihan	Jumlah	Pilihan	Jumlah		
1	Menggunakan bahasa Inggris untuk mengatur suatu perjalanan	Sangat Perlu	2	Sangat Mampu			
		Perlu		Mampu		1	
		Cukup Perlu		Cukup Mampu		3	
		Perlu		Kurang Mampu			
		Tidak Perlu		Tidak Mampu			
2	Menggunakan bahasa Inggris untuk melakukan presentasi bisnis	Sangat Perlu	2	Sangat Mampu			
		Perlu		Mampu		2	
		Cukup Perlu		Cukup Mampu		2	
		Kurang Perlu		Kurang Mampu			
		Tidak Perlu		Tidak Mampu			
3	Menggunakan bahasa Inggris untuk membuat complain atau mengatasi complain	Sangat Perlu	2	Sangat Mampu			
		Perlu		Mampu		1	
		Cukup Perlu		Cukup Mampu			
		Perlu		Kurang Mampu			3
		Tidak Perlu		Tidak Mampu			
4	Menggunakan bahasa Inggris untuk berdiskusi	Sangat Perlu	2	Sangat Mampu			
		Perlu		Mampu		1	
		Cukup Perlu		Cukup Mampu		3	
		Kurang Perlu		Kurang Mampu			
		Tidak Perlu		Tidak Mampu			
5	Menggunakan bahasa Inggris untuk bernegosiasi	Sangat Perlu	2	Sangat Mampu			
		Perlu		Mampu		2	
		Cukup Perlu		Cukup Mampu			
		Kurang Perlu		Kurang Mampu			2
		Tidak Perlu		Tidak Mampu			

6	Menggunakan bahasa Inggris untuk berpidato	Sangat Perlu	2	Sangat Mampu	
		Perlu		Mampu	2
		Cukup Perlu		Cukup Mampu	2
		Kurang Perlu		Mampu	
		Tidak Perlu		Tidak Mampu	
		Sangat Perlu		Sangat Mampu	
		Perlu		Mampu	
		Kurang Perlu		Kurang Mampu	
		Tidak Perlu		Tidak Mampu	
Total Data		: 12		Total Data : 24	
Total Sangat Perlu		8(66%)		Total Sangat Mampu :	
Total Perlu		2 (17%)		Total Mampu : 6 (25%)	
Total Cukup Perlu		2 (17%)		Total Cukup Mampu : 13 (54%)	
Total KurangPerlu		0%		Total Kurang Mampu : 5 (21%)	
Total Tidak Perlu		0%		Total Tidak Mampu : 0 %	

Jenis Keterampilan Bahasa Inggris yang Diperlukan di Tempat Kerja

Pertama-tama, tabel 1 kolom D memperlihatkan bahwa ada 6 jenis keterampilan bahasa Inggris yang diperlukan oleh pelaku usaha pada perusahaan ekspor-impor produk agronomi yaitu: 1) menggunakan bahasa Inggris untuk mengatur suatu perjalanan 2) menggunakan bahasa Inggris untuk melakukan presentasi bisnis 3) menggunakan bahasa Inggris untuk membuat complain atau mengatasi complain, 4) menggunakan bahasa Inggris untuk berdiskusi 5) menggunakan bahasa Inggris untuk bernegosiasi dan menggunakan bahasa Inggris untuk berpidato.

Data pada tabel di atas juga menunjukkan bahwa mayoritas data (N=10 {83%}) bernilai positif terhadap perlunya penggunaan bahasa Inggris pada perusahaan ekspor-impor hasil agronomi. Ada 8 (66%) menyatakan 'sangat perlu' dan 2 (17%) yang menyatakan 'perlu'. Hanya 2 (17) menyatakan 'cukup perlu'. Tidak ada data yang menyatakan tidak perlu.

Kemampuan Alumni PNUP untuk Menggunakan Keterampilan Bahasa Inggris yang Diperlukan di Tempat Kerja

Mengenai kemampuan mahasiswa menggunakan komunikasi bahasa Inggris secara lisan, Tabel 1 kolom F menunjukkan bahwa mayoritas data (13{54%}) memperlihatkan bahwa mahasiswa PNUP AN 'cukup mampu' menggunakan keterampilan menggunakan bahasa Inggris secara lisan yang diperlukan di tempat kerja perusahaan ekspor-impor agrobisnis. Hanya 6 (25%) menunjukkan bahwa mereka 'mampu' dan paling kurang data (5 {21%}) menyatakan kurang mampu. Tidak ada data menunjukkan 'tidak mampu'.

Kesenjangan antara Kemampuan Alumni PNUP dan Kemampuan yang Diharapkan untuk Menggunakan Keterampilan Bahasa Inggris di Tempat Kerja

Mengenai kesenjangan yang terjadi antara keterampilan bahasa Inggris yang diperlukan bisnis untuk melakukan kegiatan diperusahaan dengan kemampuan yang dimiliki alumni, Tabel 1 pada total skor kemampuan alumni dan total skor tingkat perlunya penggunaan bahasa Inggris di tempat kerja memperlihatkan sebagai berikut.

Secara umum, data memperlihatkan bahwa seluruh data (100%) memperlihatkan positif penggunaan bahasa Inggris bisnis untuk melakukan kegiatan perusahaan. Mayoritas data 8(66%) menunjukkan 'sangat perlu' Sedangkan data mengenai persepsi kemampuan alumni PNUPAN untuk menggunakan bahasa Inggris bisnis, paling banyak data (13{54%}) memperlihatkan hanya 'cukup mampu'. Secara khusus, kesenjangan paling besar terjadi pada kemampuan pidato, bernegosiasi, berdiskusi, dan mengatur perjalanan dinas.

Faktor Penyebab Kesenjangan antara Kemampuan yang dimiliki Alumni dan Bahasa Inggris Bisnis yang Diperlukan untuk Melakukan Pekerjaan di Tempat Kerja

Tabel 2. Faktor Penyebab Kesenjangan

No	Kategori dan Sub-Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	Materi ajar belum mencakup seluruh kompetensi yang diperlukan	4	44%
2	Mata kuliah prasyarat kurang mempersiapkan kosa kata yang diperlukan pada mata kuliah BE	3	33%
3	Lingkungan di luar kelas yang kurang mendorong praktek menggunakan bahasa Inggris	2	22%
Total Data		9	

Tabel 2 di atas memperlihatkan bahwa faktor paling utama menyebabkan kesenjangan (44%) adalah materi ajar yang diajarkan pada bahasa Inggris bisnis tidak mencakupi seluruh kompetensi yang dibutuhkan di tempat kerja. Faktor berikutnya adalah (33%) menyatakan bahwa mata kuliah prasyarat tidak mempersiapkan membekali kosa kata yang cukup untuk melakukan praktek penggunaan komunikasi bahasa Inggris lisan pada mata kuliah bisnis. Faktor yang ketiga adalah lingkungan pembelajaran di luar kelas tidak mendorong mereka untuk aktif menggunakan bahasa Inggris.

4. KESIMPULAN

Data dari interview telah menggambarkan bahwa sejumlah isu yang perlu dipertimbangkan karena mereka dapat menawarkan implikasi yang signifikan untuk memperkenalkan suatu perubahan. Temuan penelitian ini memperlihatkan perlunya mengubah fokus bahasa Inggris prasyarat dengan fokus bahasa Inggris akademik dan bisnis. Perlu juga penambahan elemen kompetensi pada mata silabus matakuliah bahasa Inggris Bisnis karena tidak semua elemen kompetensi bahasa Inggris yang diperlukan oleh alumni untuk bekerja pada perusahaan ekspor-impor produk agrobisnis tercakup. Selanjutnya, hasil penelitian mengungkapkan bahwa perlu perbaikan lingkungan pembelajaran di luar kelas untuk lebih memotivasi mahasiswa untuk praktek menggunakan bahasa Inggris bisnis dan akademik.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Bosher, S. & K. Smalkoski. (2002). From Needs Analysis to Curriculum Development: Designing a Course in Health-Care Communication Forimmigrant Students in the USA. *English for Specific Purposes*, XXI (1): 59 – 79.
- Chostelidou, et al. 2009. Record of the Training Needs of ESP Practitioners in Vocational Education. In A. Tsangalidis (Ed), *Selected Papers from the 18th International Symposium of Theoretical and Applied Linguistics*. Aristotle University of Thessaloniki,(pp.131-144). Thessaloniki: Monochromia.
- Cowling, J.D. 2007. Needs Analysis: Planning a Syllabus for a Series of Intensive Workplace Courses at a Leading Japanese Company. *English for Specific Purposes*, XXVI (4): 426 – 442.
- Dudley-Evans, T. & M.J. St John. 1998. *Developments in English for Specific Purposes- a Multi-Disciplinary Approach*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Flowerdew, J., & M. Peacock (Eds.). 2001. *Research Perspectives on English for Academic Purposes*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Graves, K. 2000. *Designing Language Courses: a Guide for Teachers*. Boston: Heinle and Heinle.
- Hamp-Lyons, L. 2001. English for Academic purposes. In R. Carter & D. Nunan (Eds.). *The Cambridge Guide to Teaching English to Speakers of Other Languages* (pp.126-130). Cambridge: Cambridge University Press.
- Hutchinson, T. & A. Waters. 1987. *English for Specific Purposes*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Jackson, J. 2005. An Inter-University, Cross-Disciplinary Analysis of Business Education: Perceptions of Business Faculty in Hong Kong. *English for Specific Purposes*, XXIV (3): 293 – 306.
- Jasso-Aguilar, R. 1999. Sources, Methods and Triangulation in Needs Analysis: a Critical Perspective in a Case Study of Waikiki Hotel Maids. *English for Specific Purposes*, XVIII (1): 27 – 46.
- Jordan, R.R. 1997. *English for Academic Purposes, a Guide and Resource Book for Teachers*. Cambridge : Cambridge University Press.

- Long, M. H. 2005. Methodological Issues in Learner Needs Analysis. In M.H. Long (Ed.), *Second Language Needs Analysis* (pp.19-76).Cambridge: Cambridge University Press.
- Mc Kay, H. & A. Tom. 1999. *Teaching Adult Second Language Learners*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Miles, M. & M. Huberman. 1994. *Qualitative Data Analysis*. London: Sage Publications.
- Munby, J. 1978. *Communicative Syllabus Design*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Richards, J.C. 2001. *Curriculum Development in Language Teaching*. Cambridge : Cambridge University Press.
- Robinson, P. 1991. *ESP Today: a Practitioner's Guide*. Hemel Hempstead: Prentice Hall International.
- West, R. 1994. Needs Analysis in Language Teaching. *Language Teaching*, XXVII (1): 1 – 9.